

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs Nurul Ilmi Bategede

a. Sejarah Berdirinya MTs Nurul Ilmi Bategede

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ilmi berada di dusun Bulu RT 01 RW 03 desa Bategede kecamatan Nalumsari kabupaten Jepara propinsi Jawa Tengah, merupakan daerah pedesaan yang jauh dari pusat kota kabupaten apalagi dari pusat kota propinsi. MTs Nurul Ilmi Bategede didirikan pada tahun 1980 dengan nomor statistik madrasah 121233200019 dan mendapat nilai akreditasi A berdasarkan SK. Nomor 01/BAP-SM/XI/2013.¹

Sejarah berdirinya MTs Nurul Ilmi Bategede adalah dari keprihatinan para tokoh masyarakat sekitar yang melihat banyaknya anak-anak masih berusia sekolah terutama lulusan Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang tidak melanjutkan ke jenjang berikutnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs), banyak sekali alasan yang mendasari atau hal-hal yang menghambat putra-putri daerah setempat tidak melanjutkan ke jenjang SMP/MTs. Diantaranya, lokasi SMP/MTs yang dekat tidak ada, tidak punya biaya untuk melanjutkan, dan kurangnya dukungan dan kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan. Berawal dari sini para tokoh masyarakat tadi berinisiatif mendirikan lembaga pendidikan yang setingkat sekolah menengah pertama/tsanawiyah, yaitu MTs Nurul Ilmi yang dibutuhkan oleh masyarakat sampai dengan sekarang.

Pendiri pertama MTs Nurul Ilmi adalah KH. Rosyidi. Adapun yang menjabat sebagai kepala sekolah saat ini adalah Bapak Drs. Syaifuddin Zuhri, M.Pd.I. Nurul Ilmi sendiri adalah nama Yayasan dimana terdapat 6 lembaga yang dinaunginya yaitu mulai dari tingkat TPQ, RA, MI, MTs, MA dan pondok pesantren. Dengan berdirinya lembaga yayasan Nurul Ilmi telah mampu memberikan perubahan bagi perkembangan dan kemajuan, sebagaimana yang telah dirasakan oleh warga madrasah, khususnya peserta didik, guru,

¹ Sumber Data Dokumentasi Sekolah dikutip dari Profil MTs Nurul Ilmi Bategede

dalam hal pembelajaran dan pegawai dalam hal administrasi sekolah serta pengembangan sosial-ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat sekitar.

b. Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah bangunan gedung sebagai pendukung proses pembelajaran di MTs Nurul Ilmi Bategede, seperti tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Pendukung

| No | Nama Ruang | Ukuran (M ²) | Jumlah Ruang |
|----|----------------------|--------------------------|--------------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 6 x 3 = 18 | 1 |
| 2 | Ruang Tata Usaha | 6 x 3 = 18 | 1 |
| 3 | Ruang Guru | 7 x 7 = 49 | 1 |
| 4 | Ruang Kelas | 8 x 8 = 64 | 12 |
| 5 | Ruang Perpustakaan | 7 x 7 = 49 | 1 |
| 6 | Ruang Lab. Komputer | 8 x 8 = 64 | 1 |
| 7 | Ruang OSIS | 3 x 7 = 21 | 1 |
| 8 | Ruang BK | 3 x 3 = 9 | 1 |
| 9 | Mushola | 4 x 7 = 28 | 1 |

Berdasarkan sajian tabel di atas diketahui bahwa jumlah kelas yang dimiliki MTs Nurul Ilmi Bategede sebanyak 12, kelas ini merupakan gambaran bahwa sekolah tersebut adalah kelas besar walau berstatus swasta/yayasan.²

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Nurul Ilmi Bategede sangat beragam, diantaranya seperti yang tersaji pada tabel berikut:

² Sumber Data Dokumentasi Sekolah dikutip dari Profil MTs Nurul Ilmi Bategede

Tabel 4.2
Kegiatan Ekstrakurikuler

| No | Nama Kegiatan | Hari | Pembina |
|----|-------------------------|--------|--|
| 1 | Kaligrafi | Sabtu | M. Zaenal Anwar |
| 2 | Rebana | Ahad | M. Yasin Yusuf |
| 3 | Pencak Silat & Drumband | Senin | Ahmad Khabib Az Zuhri, S.Pd.I & Lena Effendi, S.Pd.I |
| 4 | Olahraga | Selasa | H. Ahm. Marzuqi, S.Pd.I |
| 5 | Khitobah & Qiro'ah | Rabu | KH. Hamdan & Joko Setio |
| 6 | Pramuka | Kamis | Lena Effendi, S.Pd.I |

d. Profil Guru Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Deskripsi data tentang guru yang dimiliki oleh MTs Nurul Ilmi Bategede dilihat dari tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Guru Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Basis Ijazah | Frekuensi (Orang) | Presentase (%) |
|----|---------------|-------------------|----------------|
| 1 | S2 | 4 | 14% |
| 2 | S1 | 18 | 64% |
| 3 | SMA Sederajat | 6 | 22% |
| | Jumlah | 28 | 100% |

e. Struktur Organisasi Sekolah

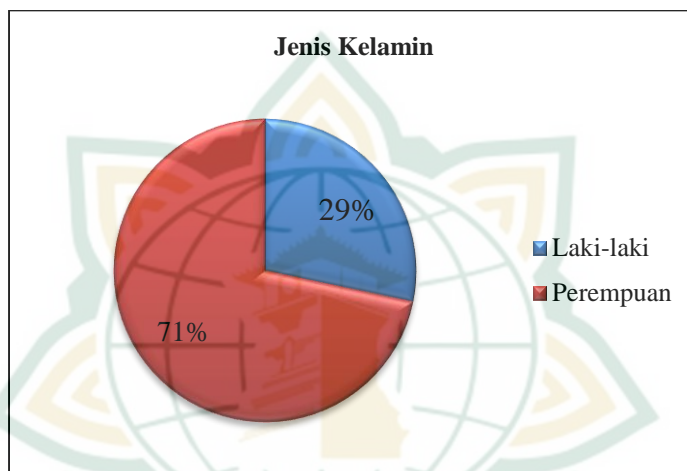
Mengenai struktur organisasi MTs Nurul Ilmi Bategede dapat dilihat pada bagian lampiran.

B. Deskripsi Responden

Pada bagian selanjutnya akan dijelaskan mengenai data deskripsi responden yang diperoleh dari hasil penelitian. Data deskripsi responden menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan

sebagai karakteristik responden tersebut adalah jenis kelamin. Berdasarkan kuesioner yang terkumpul diperoleh gambar tentang jumlah responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Gambar 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: *Data Primer Diolah, Juli 2019*

Berdasarkan gambar 4.1 diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 29% (11 responden), sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 71% (27 responden). Jadi dalam penelitian ini jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki. Adapun daftar nama-nama responden dapat dilihat di bagian lampiran.

C. Deskripsi Data Penelitian

Fungsi analisis deskriptif data penelitian adalah untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh. Hasil dari masing-masing jawaban responden tentang pengaruh strategi *prediction guide* dan penggunaan media *powerpoint* terhadap pemahaman siswa di Mts Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara tersaji sebagai berikut:

1. Tanggapan Responden terhadap Variabel Strategi *Prediction Guide* (X_1)

Variabel Strategi *Prediction Guide* pada penelitian ini diukur dengan 11 pernyataan. Hasil tanggapan responden terhadap variabel Strategi *Prediction Guide* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Tanggapan Responden terhadap Variabel
Strategi *Prediction Guide* (X_1)

| No | Pernyataan | Jawaban/skor | | | | | Jumlah |
|----|--|--------------|-------|-------|------|------|--------|
| | | SS | S | K | J | TP | |
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru | 22 | 7 | 6 | 2 | 1 | 38 |
| | | 57,9% | 18,4% | 15,8% | 5,3% | 2,6% | 100% |
| 2 | Siswa menanggapi instruksi yang diberikan oleh guru | 17 | 9 | 8 | 2 | 2 | 38 |
| | | 44,7% | 23,6% | 21,1% | 5,3% | 5,3% | 100% |
| 3 | Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami | 19 | 4 | 10 | 2 | 3 | 38 |
| | | 50,0% | 10,5% | 26,3% | 5,3% | 7,9% | 100% |
| 4 | Siswa memberikan pendapat ketika ada pertanyaan | 16 | 9 | 13 | 0 | 0 | 38 |
| | | 42,1% | 23,7% | 34,2% | 0,0% | 0,0% | 100% |

| | | | | | | | |
|----|--|-------|-------|-------|------|------|------|
| | dari guru | | | | | | |
| 5 | Pada saat pembelajaran, siswa tidak mengobrol sendiri dengan teman | 18 | 6 | 11 | 1 | 2 | 38 |
| | | 47,4% | 15,8% | 28,9% | 2,6% | 5,3% | 100% |
| 6 | Siswa tidak tidur saat pembelajaran berlangsung | 19 | 6 | 12 | 0 | 1 | 38 |
| | | 50,0% | 15,8% | 31,6% | 0,0% | 2,6% | 100% |
| 7 | Siswa menyiapkan peralatan tulis terlebih dahulu | 18 | 9 | 7 | 2 | 2 | 38 |
| | | 47,4% | 23,7% | 18,4% | 5,3% | 5,3% | 100% |
| 8 | Siswa tidak mendiskusikan hal-hal diluar materi pelajaran | 20 | 9 | 9 | 0 | 0 | 38 |
| | | 52,6% | 23,7% | 23,7% | 0,0% | 0,0% | 100% |
| 9 | Siswa menyelesaikan tugas dari guru secara bersama-sama dengan teman satu kelompok | 19 | 6 | 10 | 2 | 1 | 38 |
| | | 50,0% | 15,8% | 26,3% | 5,3% | 2,6% | 100% |
| 10 | Siswa memberikan | 19 | 5 | 10 | 2 | 2 | 38 |

| | | | | | | | |
|----|--|-------|-------|-------|------|-------|------|
| | kesempatan kepada teman yang ingin mengemukakan pendapatnya | 50,0% | 13,1% | 26,3% | 5,3% | 5,3% | 100% |
| 11 | Siswa menerima masukan yang diberikan oleh teman satu kelompok | 17 | 7 | 10 | 0 | 4 | 38 |
| | | 44,7% | 18,0% | 26,3% | 0,0% | 11,0% | 100% |
| | Jumlah | 204 | 77 | 106 | 13 | 18 | 418 |
| | | 48,8% | 18,4% | 25,3% | 3,1% | 4,4% | 100% |

Sumber: *Data Primer Diolah, Juli 2019*

Berdasarkan tabel 4.4 mengenai tanggapan responden terhadap variabel strategi *predicton guide*, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat sering sebesar 48,8%, tanggapan sering sebesar 18,4%, tanggapan kadang-kadang sebesar 25,3%, tanggapan jarang sebesar 3,1%, dan 4,4% memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 1 tentang siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan materi yang disampaikan oleh guru sebanyak 57,9% responden memberikan tanggapan sangat sering, 18,4% responden memberikan tanggapan sering, 15,8% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 5,3% responden memberikan tanggapan jarang, dan 2,6% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 2 tentang siswa menanggapi instruksi dari guru ketika pembelajaran sebanyak 44,7% responden memberikan tanggapan sangat sering, 23,6% responden memberikan tanggapan sering, 21,1% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 5,3% responden memberikan tanggapan jarang, dan 5,3% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 3 tentang siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atas penjelasan materi yang belum dipahami sebanyak 50,0% responden memberikan tanggapan sangat sering, 10,5% responden memberikan tanggapan sering, 26,3% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 5,3% responden memberikan tanggapan jarang, dan 7,9% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 4 tentang siswa memberikan pendapat ketika ada pertanyaan dari guru sebanyak 42,1% responden memberikan tanggapan sangat sering, 23,7% responden memberikan tanggapan sering, 34,2% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 0,0% responden memberikan tanggapan jarang, dan 0,0% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 5 tentang siswa tidak mengobrol sendiri dengan teman ketika pembelajaran sebanyak 47,4% responden memberikan tanggapan sangat sering, 15,8% responden memberikan tanggapan sering, 28,9% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 2,6% responden memberikan tanggapan jarang, dan 5,3% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 6 tentang siswa tidak tidur saat pembelajaran berlangsung sebanyak 50,0% responden memberikan tanggapan sangat sering, 15,8% responden memberikan tanggapan sering, 31,6% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 0,0% responden memberikan tanggapan jarang, dan 2,6% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 7 tentang siswa menyiapkan peralatan tulis terlebih dahulu sebelum pembelajaran sebanyak 47,4% responden memberikan tanggapan sangat sering, 23,7% responden memberikan tanggapan sering, 18,4% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 5,3% responden memberikan tanggapan jarang, dan 5,3% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 8 tentang siswa tidak mendiskusikan hal-hal diluar materi pelajaran saat dibentuk kelompok sebanyak 52,6% responden memberikan tanggapan sangat sering, 23,7% responden memberikan tanggapan sering, 23,7% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 0,0% responden memberikan tanggapan jarang, dan 0,0% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 9 tentang siswa menyelesaikan tugas dari guru secara bersama-sama dengan teman satu kelompok sebanyak 50,0% responden memberikan tanggapan sangat sering, 15,8% responden memberikan tanggapan sering, 26,3% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 5,3% responden memberikan tanggapan jarang, dan 2,6% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 10 tentang siswa memberikan kesempatan kepada teman yang ingin mengemukakan pendapatnya pada saat diskusi sebanyak 50,0% responden memberikan tanggapan sangat sering, 13,1% responden memberikan tanggapan sering, 26,3% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 5,3% responden memberikan tanggapan jarang, dan 5,3% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 11 tentang Siswa menerima masukan yang diberikan oleh teman satu kelompok sebanyak 44,7% responden memberikan tanggapan sangat sering, 18,0% responden memberikan tanggapan sering, 26,3% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 0,0% responden memberikan tanggapan jarang, dan 11,0% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

2. Tanggapan Responden terhadap Variabel Penggunaan Media Powerpoint (X₂)

Variabel penggunaan media *powerpoint* pada penelitian ini diukur dengan 11 pernyataan. Hasil tanggapan responden terhadap variabel penggunaan media *powerpoint* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden terhadap Variabel Penggunaan Media Powerpoint (X₂)

| No | Pernyataan | Jawaban/skor | | | | | Jumlah |
|----|---|--------------|-------|------|------|------|--------|
| | | SS | S | N | TS | STS | |
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Media <i>powerpoint</i> dapat membangkitkan rasa keingintahua | 27 | 7 | 1 | 1 | 2 | 38 |
| | | 71,1% | 18,4% | 2,6% | 2,6% | 5,3% | 100% |

| | | | | | | | |
|---|---|-------|-------|-------|------|-------|------|
| | n siswa | | | | | | |
| 2 | Media pembelajaran yang digunakan membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari SKI | 22 | 9 | 1 | 2 | 4 | 38 |
| | | 57,9% | 23,7% | 2,7% | 5,3% | 10,4% | 100% |
| 3 | Isi yang terkandung dalam media <i>powerpoint</i> sudah sesuai dengan konsep materi yang dipelajari | 25 | 3 | 6 | 1 | 3 | 38 |
| | | 65,8% | 7,9% | 15,8% | 2,6% | 7,9% | 100% |
| 4 | Media <i>powerpoint</i> menyajikan tampilan (warna, huruf, gambar, animasi) yang baik dan menarik | 25 | 8 | 2 | 2 | 1 | 38 |
| | | 65,8% | 21,1% | 5,3% | 5,3% | 2,6% | 100% |
| 5 | Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran | 15 | 10 | 8 | 0 | 5 | 38 |
| | | 39,5% | 26,3% | 21,1% | 0,0% | 13,0% | 100% |
| 6 | Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai | 28 | 9 | 0 | 1 | 0 | 38 |
| | | 73,7% | 23,7% | 0,0% | 2,6% | 0,0% | 100% |

| | | | | | | | |
|----|--|-------|-------|-------|------|-------|------|
| | materi yang belum dipahami | | | | | | |
| 7 | Dengan menggunakan media <i>powerpoint</i> , siswa lebih mudah memahami materi yang di ajarkan | 23 | 10 | 2 | 2 | 1 | 38 |
| | | 60,5% | 26,3% | 5,3% | 5,3% | 2,6% | 100% |
| 8 | Penggunaan media <i>powerpoint</i> membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar | 23 | 9 | 4 | 2 | 0 | 38 |
| | | 60,5% | 23,7% | 10,5% | 5,3% | 0,0% | 100% |
| 9 | Media <i>powerpoint</i> dapat meningkatkan perhatian siswa | 25 | 9 | 1 | 2 | 1 | 38 |
| | | 65,8% | 23,7% | 2,6% | 5,3% | 2,6% | 100% |
| 10 | Penggunaan media <i>powerpoint</i> dapat membuat waktu menjadi lebih efisien | 21 | 8 | 1 | 2 | 6 | 38 |
| | | 55,1% | 21,0% | 2,6% | 5,3% | 16,0% | 100% |
| 11 | Guru menggunakan waktu pembelajaran dengan sebaik-baiknya | 23 | 7 | 2 | 2 | 4 | 38 |
| | | 60,5% | 18,4% | 5,3% | 5,3% | 10,5% | 100% |
| | Jumlah | 257 | 89 | 28 | 17 | 27 | 418 |

| | | | | | | | |
|--|--|-------|-------|------|------|------|------|
| | | 61,5% | 21,3% | 6,7% | 4,0% | 6,5% | 100% |
|--|--|-------|-------|------|------|------|------|

Sumber: *Data Primer Diolah, Juli 2019*

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai tanggapan responden terhadap variabel penggunaan media *powerpoint*, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju sebesar 61,5%, tanggapan setuju sebesar 21,3%, tanggapan netral sebesar 6,7%, tanggapan tidak setuju sebesar 4,0%, dan 6,5% memberikan tanggapan sangat tidak setuju.

Pernyataan item 1 tentang media *powerpoint* dapat membangkitkan rasa keingintahuan siswa sebanyak 71,1% responden memberikan tanggapan sangat setuju, 18,4% responden memberikan tanggapan setuju, 2,6% responden memberikan tanggapan netral, 2,6% responden memberikan tanggapan tidak setuju, dan 5,3% responden memberikan tanggapan sangat tidak setuju.

Pernyataan item 2 tentang media pembelajaran yang digunakan membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari SKI sebanyak 57,9% responden memberikan tanggapan sangat setuju, 23,7% responden memberikan tanggapan setuju, 2,7% responden memberikan tanggapan netral, 5,3% responden memberikan tanggapan tidak setuju, dan 10,4% responden memberikan tanggapan sangat tidak setuju.

Pernyataan item 3 tentang isi yang terkandung dalam media *powerpoint* sudah sesuai dengan konsep materi yang dipelajari sebanyak 65,8% responden memberikan tanggapan sangat setuju, 7,9% responden memberikan tanggapan setuju, 15,8% responden memberikan tanggapan netral, 2,6% responden memberikan tanggapan tidak setuju, dan 7,9% responden memberikan tanggapan sangat tidak setuju.

Pernyataan item 4 tentang media *powerpoint* menyajikan tampilan (warna, huruf, gambar, animasi) yang baik dan menarik sebanyak 65,8% responden memberikan tanggapan sangat setuju, 21,1% responden memberikan tanggapan setuju, 5,3% responden memberikan tanggapan netral, 5,3% responden memberikan tanggapan tidak setuju, dan 2,6% responden memberikan tanggapan sangat tidak setuju.

Pernyataan item 5 tentang guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran sebanyak 39,5% responden memberikan tanggapan sangat setuju, 26,3% responden memberikan tanggapan setuju, 21,1% responden memberikan tanggapan netral, 0,0% responden memberikan

tanggapan tidak setuju, dan 13,0% responden memberikan tanggapan sangat tidak setuju.

Pernyataan item 6 tentang siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang belum dipahami sebanyak 73,7% responden memberikan tanggapan sangat setuju, 23,7% responden memberikan tanggapan setuju, 0,0% responden memberikan tanggapan netral, 2,6% responden memberikan tanggapan tidak setuju, dan 0,0% responden memberikan tanggapan sangat tidak setuju.

Pernyataan item 7 tentang siswa lebih mudah memahami materi yang di ajarkan dengan menggunakan media *powerpoint* sebanyak 60,5% responden memberikan tanggapan sangat setuju, 5,3% responden memberikan tanggapan setuju, 0,0% responden memberikan tanggapan netral, 5,3% responden memberikan tanggapan tidak setuju, dan 2,6% responden memberikan tanggapan sangat tidak setuju.

Pernyataan item 8 tentang penggunaan media *powerpoint* membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar sebanyak 60,5% responden memberikan tanggapan sangat setuju, 23,7% responden memberikan tanggapan setuju, 10,5% responden memberikan tanggapan netral, 5,3% responden memberikan tanggapan tidak setuju, dan 0,0% responden memberikan tanggapan sangat tidak setuju.

Pernyataan item 9 tentang media *powerpoint* dapat meningkatkan perhatian siswa sebanyak 65,8% responden memberikan tanggapan sangat setuju, 23,7% responden memberikan tanggapan setuju, 2,6% responden memberikan tanggapan netral, 5,3% responden memberikan tanggapan tidak setuju, dan 2,6% responden memberikan tanggapan sangat tidak setuju.

Pernyataan item 10 tentang penggunaan media *powerpoint* dapat membuat waktu menjadi lebih efisien sebanyak 55,1% responden memberikan tanggapan sangat setuju, 21,0% responden memberikan tanggapan setuju, 2,6% responden memberikan tanggapan netral, 5,3% responden memberikan tanggapan tidak setuju, dan 16,0% responden memberikan tanggapan sangat tidak setuju.

Pernyataan item 11 tentang guru menggunakan waktu pembelajaran dengan sebaik-baiknya sebanyak 60,5% responden memberikan tanggapan sangat setuju, 18,4% responden memberikan tanggapan setuju, 5,3% responden memberikan tanggapan netral, 5,3% responden memberikan tanggapan tidak

setuju, dan 10,5% responden memberikan tanggapan sangat tidak setuju.

3. Tanggapan Responden terhadap Variabel Pemahaman Siswa (Y)

Variabel pemahaman siswa pada penelitian ini diukur dengan 8 pernyataan. Hasil tanggapan responden terhadap variabel pemahaman siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden terhadap Variabel Pemahaman Siswa (Y)

| No | Pernyataan | Jawaban/skor | | | | | Jumlah |
|----|---|--------------|-------|-------|-------|-------|--------|
| | | SS | S | K | J | TP | |
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Siswa mengingat materi SKI yang sudah disampaikan oleh guru | 19 | 10 | 3 | 4 | 2 | 38 |
| | | 50,0% | 26,3% | 7,9% | 10,5% | 5,3% | 100% |
| 2 | Siswa mampu menjelaskan kembali materi menggunakan bahasa sendiri | 14 | 11 | 5 | 5 | 3 | 38 |
| | | 36,8% | 28,9% | 13,2% | 13,2% | 7,9% | 100% |
| 3 | Siswa berani menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru | 25 | 8 | 0 | 3 | 2 | 38 |
| | | 65,8% | 21,1% | 0,0% | 7,9% | 5,2% | 100% |
| 4 | Setelah pembelajaran, siswa mampu menyimpulkan materi | 10 | 14 | 5 | 6 | 3 | 38 |
| | | 26,3% | 36,8% | 13,2% | 15,8% | 7,89% | 100% |

| | | | | | | | |
|---|--|-------|-------|-------|-------|-------|------|
| | dengan baik dan benar | | | | | | |
| 5 | Siswa mampu memahami penjelasan dari guru meskipun tanpa melihat buku | 20 | 8 | 3 | 4 | 3 | 38 |
| | | 52,6% | 21,1% | 7,9% | 10,5% | 7,9% | 100% |
| 6 | Guru yang mengajar sangat mengerti cara membuat siswa mudah memahami pelajaran SKI | 19 | 8 | 2 | 5 | 4 | 38 |
| | | 50,0% | 21,1% | 5,2% | 13,2% | 10,5% | 100% |
| 7 | Siswa mampu menjelaskan kepada teman yang belum memahami pelajaran | 12 | 12 | 10 | 2 | 2 | 38 |
| | | 31,6% | 31,6% | 26,3% | 5,3% | 5,3% | 100% |
| 8 | Siswa membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | 10 | 14 | 4 | 6 | 4 | 38 |
| | | 26,3% | 36,9% | 10,5% | 15,8% | 10,5% | 100% |
| | Jumlah | 129 | 85 | 32 | 35 | 23 | 304 |
| | | 42,5% | 27,9% | 10,5% | 11,5% | 7,6% | 100% |

Sumber: *Data Primer Diolah, Juli 2019*

Berdasarkan tabel 4.6 mengenai tanggapan responden terhadap variabel pemahaman siswa, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat sering sebesar 42,5%, tanggapan sering sebesar 27,9%, tanggapan kadang-kadang sebesar 10,5%, tanggapan jarang sebesar 11,5%, dan 7,6% memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 1 tentang siswa mengingat materi SKI yang sudah disampaikan oleh guru sebanyak 50,0% responden memberikan tanggapan sangat sering, 26,3% responden memberikan tanggapan sering, 7,9% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 10,5% responden memberikan tanggapan jarang, dan 5,3% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 2 tentang siswa mampu menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan oleh guru menggunakan bahasa sendiri sebanyak 36,8% responden memberikan tanggapan sangat sering, 28,9% responden memberikan tanggapan sering, 13,2% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 13,2% responden memberikan tanggapan jarang, dan 7,9% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 3 tentang siswa berani menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru sebanyak 65,8% responden memberikan tanggapan sangat sering, 21,1% responden memberikan tanggapan sering, 0,0% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 7,9% responden memberikan tanggapan jarang, dan 5,2% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 4 tentang siswa mampu menyimpulkan materi dengan baik dan benar sebanyak 26,3% responden memberikan tanggapan sangat sering, 36,8% responden memberikan tanggapan sering, 13,2% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 15,8% responden memberikan tanggapan jarang, dan 7,89% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 5 tentang siswa mampu memahami penjelasan dari guru meskipun tanpa melihat buku sebanyak 52,6% responden memberikan tanggapan sangat sering, 21,1% responden memberikan tanggapan sering, 7,9% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 10,5% responden memberikan tanggapan jarang, dan 7,9% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 6 tentang guru yang mengajar sangat mengerti cara membuat siswa mudah memahami pelajaran SKI sebanyak 50,0% responden memberikan tanggapan sangat sering, 21,1% responden memberikan tanggapan sering, 5,2% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 13,2% responden memberikan tanggapan jarang, dan 10,5% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 7 tentang siswa mampu menjelaskan kepada teman yang belum memahami pelajaran sebanyak 31,6% responden memberikan tanggapan sangat sering, 31,6% responden memberikan tanggapan sering, 26,3% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 5,3% responden memberikan tanggapan jarang, dan 5,3% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

Pernyataan item 8 tentang siswa membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 26,3% responden memberikan tanggapan sangat sering, 36,9% responden memberikan tanggapan sering, 10,5% responden memberikan tanggapan kadang-kadang, 15,8% responden memberikan tanggapan jarang, dan 10,5% responden memberikan tanggapan tidak pernah.

D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat dimana suatu alat pengukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam hal ini, uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel pada $df = n - k$. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir atau penanyaan tersebut dikatakan valid.³ Pengukuran uji validitas dihitung dengan menggunakan sampel berjumlah 38 responden dan taraf signifikan 5%.

Pada penelitian ini penentuan r_{tabel} sebesar 0,320. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS yang hasilnya dapat disederhanakan sebagai berikut:

a. Hasil Uji Validitas Variabel Strategi *Prediction Guide* (X_1)

Hasil uji validitas variabel strategi *prediction guide* tersaji dalam tabel berikut ini:

³ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 20.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Strategi *Prediction Guide*

(X₁)

| No | Variabel | <i>Pearson correlation</i> | R tabel | Keterangan |
|----|--|----------------------------|---------|------------|
| 1 | Strategi <i>Prediction Guide</i> (X ₁) | 0,916 | 0,320 | Valid |
| 2 | | 0,589 | 0,320 | Valid |
| 3 | | 0,872 | 0,320 | Valid |
| 4 | | 0,768 | 0,320 | Valid |
| 5 | | 0,492 | 0,320 | Valid |
| 6 | | 0,667 | 0,320 | Valid |
| 7 | | 0,670 | 0,320 | Valid |
| 8 | | 0,903 | 0,320 | Valid |
| 9 | | 0,827 | 0,320 | Valid |
| 10 | | 0,868 | 0,320 | Valid |
| 11 | | 0,656 | 0,320 | Valid |

Sumber: *Data Diolah IBM Statistic 23, Juli 2019*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa semua nilai *pearson correlation* strategi *prediction guide* lebih dari r_{tabel} (0,320) yang berarti semua pernyataan dikatakan valid.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Media *Powerpoint*

Hasil uji validitas variabel penggunaan media *powerpoint* tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Media *Powerpoint*
(X₂)

| No | Variabel | <i>Pearson correlation</i> | R table | Keterangan |
|----|---|----------------------------|---------|------------|
| 1 | Penggunaan Media <i>Powerpoint</i> (X₂) | 0,911 | 0,320 | Valid |
| 2 | | 0,831 | 0,320 | Valid |
| 3 | | 0,744 | 0,320 | Valid |
| 4 | | 0,849 | 0,320 | Valid |
| 5 | | 0,509 | 0,320 | Valid |
| 6 | | 0,529 | 0,320 | Valid |
| 7 | | 0,362 | 0,320 | Valid |
| 8 | | 0,766 | 0,320 | Valid |
| 9 | | 0,831 | 0,320 | Valid |
| 10 | | 0,740 | 0,320 | Valid |
| 11 | | 0,797 | 0,320 | Valid |

Sumber: *Data Diolah IBM Statistic 23, Juli 2019*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa semua nilai *pearson correlation* penggunaan media *powerpoint* lebih besar dari r_{tabel} (0,320) yang berarti semua pernyataan dikatakan valid.

c. Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Siswa

Hasil uji validitas variabel pemahaman siswa tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Siswa

| No | Variabel | <i>Pearson correlation</i> | R tabel | Keterangan |
|----|------------------|----------------------------|---------|------------|
| 1 | Pemahaman | 0,711 | 0,320 | Valid |

| | | | | |
|---|-----------|-------|-------|-------|
| 2 | Siswa (Y) | 0,346 | 0,320 | Valid |
| 3 | | 0,504 | 0,320 | Valid |
| 4 | | 0,611 | 0,320 | Valid |
| 5 | | 0,709 | 0,320 | Valid |
| 6 | | 0,645 | 0,320 | Valid |
| 7 | | 0,426 | 0,320 | Valid |
| 8 | | 0,608 | 0,320 | Valid |

Sumber: *Data Diolah IBM Statistic 23, Juli 2019*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa semua nilai *pearson correlation* pemahaman siswa lebih besar dari r_{tabel} (0,320) yang berarti semua pernyataan dikatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.⁴

Pengukuran uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan sampel berjumlah 38 responden dan dilakukan dengan bantuan program SPSS yang hasilnya dapat disederhanakan sebagai berikut:

⁴ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 104-105.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|--|-------------------------|------------|
| Strategi <i>Prediction Guide</i> (X_1) | 0,907 | Reliabel |
| Penggunaan Media <i>Powerpoint</i> (X_2) | 0,899 | Reliabel |
| Pemahaman Siswa (Y) | 0,707 | Reliabel |

Sumber: *Data Diolah IBM Statistic 23, Juli 2019*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$, yaitu strategi *prediction guide* sebesar $0,907 > 0,60$, penggunaan media *powerpoint* sebesar $0,899 > 0,60$ dan pemahaman siswa $0,707 > 0,60$. Dengan demikian, semua variabel dikatakan reliabel.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah suatu data dapat dianalisa lebih lanjut diperlukan suatu uji asumsi klasik agar hasil dan analisa nantinya efisien dan tidak bias. Adapun kriteria pengujian tersebut sebagai berikut:

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$).

Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .⁵ Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, hlm. 103-104.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 8.261 | 5.965 | | 1.385 | .175 | | |
| Strategi Prediction Guide | .110 | .092 | .163 | 1.200 | .238 | 1.000 | 1.000 |
| Penggunaan Media Powerpoint | .377 | .089 | .573 | 4.213 | .000 | 1.000 | 1.000 |

Sumber: *Data Diolah IBM Statistic 23, Juli 2019*

Hasil pengujian multikolinearitas tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada semua variabel bebas model regresi yang digunakan yaitu strategi *prediction guide* dan penggunaan media *powerpoint* karena nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 1,000 dan semua nilai VIF kurang dari angka 10 yaitu sebesar 1,000.

Berdasarkan hasil pengujian yang tercermin dalam tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas, artinya tidak terjadi hubungan linear antara variabel bebas yang digunakan dalam model regresi.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa analisis regresi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶

Pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah jika nilai $DW > dL$ atau $DW > 4-dL$ maka terdapat autokorelasi, jika $dU < DW < 4-dU$ maka tidak terdapat autokorelasi, dan $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ maka tidak ada kesimpulan. Uji asumsi yang baik adalah tidak terjadi adanya autokorelasi.

⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Media Kom, Yogyakarta, 2010, hlm. 87.

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .594 ^a | .352 | .315 | 4.840 | 1.627 |

Sumber: *Data Diolah IBM Statistic 23, Juli 2019*

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi di atas, nilai Durbin Watson sebesar 1,627. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% jumlah responden 38 orang dan jumlah variabel bebas 2, maka diperoleh nilai dL 1,3730 dan nilai dU 1,5937. Oleh karena nilai DW 1,627 diantara $dU < DW < 4-dU$ yaitu ($1,5937 < 1,627 < 2,4063$) maka sesuai kaidah pengambilan keputusan disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi.

3. Uji Normalitas

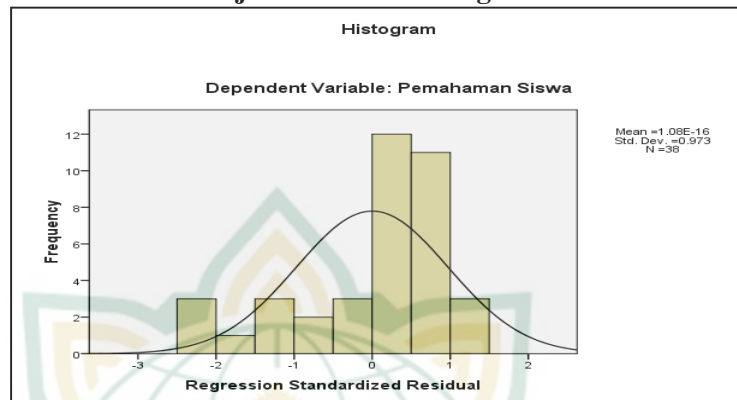
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi normal
- b. Dengan cara melihat *normal probability plot*.

Jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal. Jika sebaliknya, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁷

⁷ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, STAIN Kudus, Kudus, 2009, hlm. 56-61.

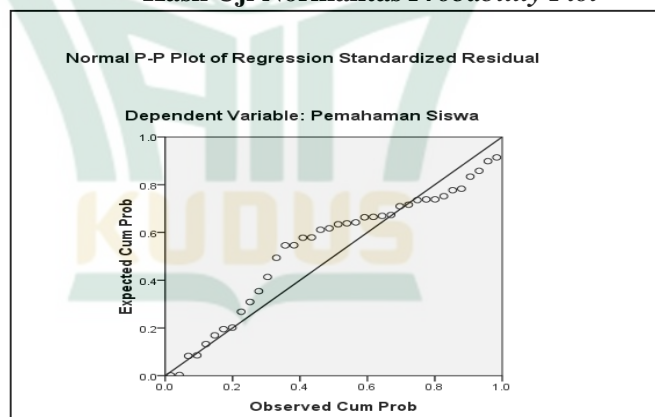
Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber: *Data Diolah IBM Statistic 23, Juli 2019*

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, hasil pengujian normalitas data sebagaimana ditunjukkan dalam *output* SPSS berupa grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya data berdistribusi normal.

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas Probability Plot



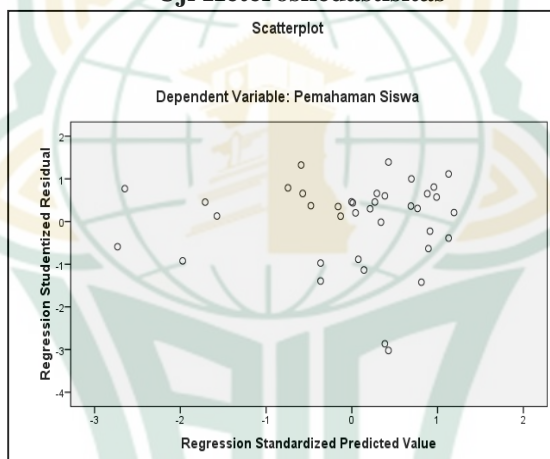
Sumber: *Data Diolah IBM Statistic 23, Juli 2019*

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, hasil pengujian normalitas data sebagaimana ditunjukkan dalam *output* SPSS berupa gambar *p-plot* menunjukkan bahwa terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika residual satu pengamatan berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Jika *variance* residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸ Untuk memberikan gambaran secara lebih jelas ditunjukkan dalam gambar 4.4 berikut ini:

Gambar 4.4
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah IBM Statistic 23, Juli 2019

Gambar *Scatter Plott* di atas menunjukkan bahwa data (titik-titik) tersebar disekitar nilai ordinat 0. Hal itu berarti *variance residual* masing-masing pengamatan adalah tetap, sehingga yang terjadi adalah homoskedastisitas bukan heteroskedastisitas. Gambar *Scatter Plott* juga menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk menganalisis pengaruh strategi *prediction*

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, hlm. 134.

guide dan penggunaan media *powerpoint* terhadap pemahaman siswa di MTs Nurul Ilmi.

F. Hasil Analisis Statistik

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengelolaan hasil penelitian dengan statistik deskriptif digunakan pada penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian kuantitatif yang bertujuan hanya menggambarkan keadaan gejala sosial apa adanya, tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada.⁹ Berikut tabel hasil statistik deskriptif.

Tabel 4.13
Hasil Statistik Deskriptif

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance | Skewness | Kurtosis | | |
|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|-----------|-----------|------------|-----------|------------|
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| Strategi Prediction Guide | 38 | 29.00 | 26.00 | 55.00 | 1692.00 | 44.5263 | 8.66723 | 75.121 | -.674 | .383 | -.870 | .750 |
| Penggunaan Media Powerpoint | 38 | 35.00 | 20.00 | 55.00 | 1756.00 | 46.2105 | 8.98996 | 80.819 | -1.425 | .383 | 1.259 | .750 |
| Pemahaman Siswa | 38 | 22.00 | 18.00 | 40.00 | 1174.00 | 30.8947 | 5.84849 | 34.205 | -.726 | .383 | -.236 | .750 |
| Valid N (listwise) | 38 | | | | | | | | | | | |

Sumber: *Data Diolah IBM SPSS Statistic 23, April 2019*

Keterangan tabel hasil statistik deskriptif yaitu:

- N : Jumlah responden
- Range : Selisih nilai minimal dan maksimal
- Minimum : Menunjukkan nilai terkecil

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* Kencana Prenada Media, Jakarta, 2014, hlm. 181.

| | |
|-----------------------|---|
| <i>Maximum</i> | : Menunjukkan nilai terbesar |
| <i>Sum</i> | : Jumlah |
| <i>Mean</i> | : Rata-rata |
| <i>Std. Deviation</i> | : Menunjukkan dispersi rata-rata dari sampel |
| <i>Variance</i> | : Perbedaan antara reliasi dengan perencanaan |
| <i>Skewness</i> | : Rasio <i>skewness</i> adalah nilai <i>skewness</i> dibagi dengan nilai standar eror <i>skewness</i> . Jika nilai <i>skewness</i> berada diantara nilai -2,00 sampai 2,00 maka distribusi normal |
| <i>Kurtosis</i> | : Sama dengan <i>skewness</i> . Nilai <i>kurtosis</i> dibagi dengan nilai standar eror <i>skewness</i> . Jika nilai <i>skewness</i> berada diantara nilai -2,00 sampai 2,00 maka distribusi normal. |

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa untuk ketiga nilai kolom N diketahui bernilai 38 dari jumlah responden atau sampel. Nilai *range* adalah jumlah selisih dari nilai minimum dengan nilai maksimum, dari data diatas diketahui nilai *range* strategi *prediction guide* sebesar 29,00 yang merupakan selisih dari nilai minimumnya sebesar 26,00 dan nilai maksimumnya sebesar 55,00. Nilai *range* penggunaan media *powerpoint* sebesar 35,00 yang merupakan selisih dari nilai minimumnya sebesar 20,00 dan nilai maksimumnya sebesar 55,00. Adapun nilai *range* pemahaman siswa sebesar 22,00 yang merupakan selisih dari nilai minimumnya sebesar 18,00 dan nilai maksimumnya sebesar 40,00.

Sum adalah jumlah dari keseluruhan nilai. Untuk *mean* merupakan nilai rata-rata dari 38 responden. Masing-masing jumlah dari ketiga variabel yaitu strategi *prediction guide* jumlahnya adalah 1692,00 penggunaan media *powerpoint* 1756,00 dan nilai *sum* pemahaman siswa sebesar 1174,00. Untuk *mean* atau rata-rata dari 38 responden untuk ketiga variabel tersebut, strategi *prediction guide* jumlahnya adalah 44,5263 penggunaan media *powerpoint* 46,2105 dan nilai *mean* pemahaman siswa sebesar 30,8947. Nilai *standar deviation* strategi *prediction guide* adalah 8,66723 penggunaan media *powerpoint* sebesar 8.98996 dan nilai pemahaman siswa sebesar 5.84849.

Nilai *variance* strategi *prediction guide* sebesar 75,121, penggunaan media *powerpoint* sebesar 80.819 dan pemahaman siswa sebesar 34,205. Nilai *skewness* dan *kurtosis* tabel dapat

diketahui berdistribusi secara normal apabila kita lihat hasil nilai dari *skewness* dan *kurtosis* mendekati nilai nol. Diketahui nilai *skewness* strategi *prediction guide* sebesar -0,674, nilai penggunaan media *powerpoint* sebesar -1,425 dan nilai pemahaman siswa sebesar -0,726. Dari ketiga nilai *skewness* tersebut berada di antara -2,00 sampai dengan 2,00 sehingga berdistribusi normal. Dan untuk nilai *kurtosis* strategi *prediction guide* sebesar -0,870 nilai penggunaan media *powerpoint* sebesar 1,259 dan nilai pemahaman siswa sebesar -0,236. Dari ketiga nilai *kurtosis* tersebut berada di antara -2,00 sampai dengan 2,00 sehingga berdistribusi normal.

2. Koefisien Determinasi

Untuk memperkirakan atau meramalkan nilai variabel dependen (Y) perlu dilakukan perhitungan variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi Y. Dengan demikian antara variabel baik dependen dan independen tentunya mempunyai hubungan atau korelasi.¹⁰ Dalam penelitian ini variabel dependen atau terikat (Y) adalah pemahaman siswa, selanjutnya variabel independen atau bebas adalah strategi *prediction guide* dan penggunaan media *powerpoint*.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 besarnya 0,352. Ini berarti bahwa variabel strategi *prediction guide* dan penggunaan media *powerpoint* menjelaskan perubahan pada variabel pemahaman siswa dan memberikan kontribusinya terhadap variabel pemahaman siswa yang diturunkan dalam model sebesar 35,2%, sedangkan sisanya 64,8% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

3. Uji Statistik F

Uji statistik F untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun ketentuannya yaitu jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka berpengaruh secara simultan dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak berpengaruh secara simultan.

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, hlm. 98.

Tabel 4.14
Uji Statistik F

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 445.806 | 2 | 222.903 | 9.517 | .001 ^a |
| Residual | 819.773 | 35 | 23.422 | | |
| Total | 1265.579 | 37 | | | |

Sumber: Data Diolah IBM SPSS Statistic 23, Juli 2019

Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $df = k$ (k adalah jumlah variabel independen) lawan $N-k-1$ atau 2 lawan 35 diketahui f_{tabel} sebesar 3,27. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 9,517. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,517 > 3,27$), artinya strategi *prediction guide* (X_1) dan penggunaan media *powerpoint* (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap pemahaman siswa (Y), dan karena nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka berada pada daerah H_a diterima dan H_o ditolak.

4. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- Quick look* : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka variabel independen merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut).
- Membandingkan nilai t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹¹

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, hlm. 97.

Pengambilan keputusannya adalah jika $\text{sig.} < 0,05$ maka hipotesis diterima artinya parsial berpengaruh. Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka hipotesis ditolak artinya parsial tidak berpengaruh. Dalam rangka pengujian hipotesis, berikut hasil persamaan regresi pada variabel-variabel penelitian yang akan diperlihatkan satu persatu dengan memperlihatkan t_{hitung} dari olah data SPSS.

1) Pengaruh Strategi *Prediction Guide* terhadap Pemahaman Siswa

Tabel 4.15
Hasil Uji-t Pengaruh Strategi *Prediction Guide* terhadap Pemahaman Siswa

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 20.306 | 4.025 | | 5.045 | .000 |
| Strategi Prediction Guide | .246 | .091 | .410 | 2.696 | .011 |

Sumber: *Data Diolah IBM SPSS Statistic 23, Juli 2019*

Berdasarkan pengujian satu sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ dan dengan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 38-2-1 = 35$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,030$. Hasil perhitungan pada regresi linear diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,696. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,696 > 2,030$) seperti terlihat pada tabel diatas, dan nilai $0,011 < 0,05$. Dengan demikian, t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya strategi *prediction guide* berpengaruh secara positif terhadap pemahaman siswa, sehingga H_{a1} diterima.

2) Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* terhadap Pemahaman Siswa

Tabel 4.16
Hasil Uji-t Pengaruh Penggunaan Media
Powerpoint terhadap Pemahaman Siswa

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 13.248 | 4.306 | | 3.077 | .004 |
| Penggunaan Media Powerpoint | .375 | .090 | .571 | 4.169 | .000 |

Sumber: Data Diolah IBM SPSS Statistic 23, Juli 2019

Berdasarkan pengujian satu sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ dan dengan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 38-2-1 = 35$ diperoleh $t_{tabel} = 2,030$. Hasil perhitungan pada regresi linear diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,169. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($4,169 > 2,030$) seperti terlihat pada tabel diatas, dan nilai $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penggunaan media *powerpoint* berpengaruh secara positif terhadap pemahaman siswa, sehingga H_{a2} diterima.

5. Analisis Persamaan Regresi

Uji regresi memiliki fungsi untuk memprediksi atau meramalkan besarnya nilai variabel y bila nilai variabel x ditambah beberapa kali. Untuk melakukan uji regresi tentu saja harus melakukan uji korelasi, namun apa bila kita melakukan uji korelasi belum tentu melakukan uji regresi. Ada dua jenis regresi linier yaitu yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi hubungan diantara dua

variabel.¹² Sedangkan regresi ganda adalah regresi suatu variabel terikat pada lebih dari satu variabel bebas.

Berdasarkan tabel 4.11 tentang hasil uji analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,110$, $X_2 = 0,377$ dan konstanta sebesar 8,261 sehingga model persamaan regresi dapat disajikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 8,261 + 0,110 + 0,377$$

Dimana:

Y = Pemahaman Siswa

a = Konstanta

X_1 = Strategi *Prediction Guide*

X_2 = Penggunaan Media *Powerpoint*

b_1, b_2 = Koefisien regresi untuk variabel X_1, X_2

Berdasarkan nilai analisis regresi dari variabel-variabel yang mempengaruhi pemahaman siswa (Y) dengan menggunakan tingkat signifikansi α 0,05 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta akan sering disebut juga dengan *intercept* (titik potong X dengan Y) mempunyai nilai sebesar 8,261 yang berarti bahwa jika tidak ada variabel bebas yang terdiri dari variabel strategi *prediction guide* (X_1) dan penggunaan media *powerpoint* (X_2) yang mempengaruhi terhadap pemahaman siswa (Y), maka pemahaman siswa (Y) akan memperoleh nilai 8,261.
- b) Variabel strategi *prediction guide* (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman siswa (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,110. Artinya variabel strategi *prediction guide* (X_1) mempunyai pengaruh yang searah dengan pemahaman siswa (Y), apabila variabel strategi *prediction guide* (X_1) naik 1 satuan maka pemahaman siswa (Y) akan naik sebesar 0,110. Apabila variabel strategi *prediction guide* (X_1) turun 1 satuan maka pemahaman siswa (Y) akan turun sebesar 0,110.
- c) Variabel penggunaan media *powerpoint* (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap

¹² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Rajawali Pers, Jakarta, 2016, hlm. 201.

pemahaman siswa (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,377. Artinya variabel penggunaan media *powerpoint* (X_2) mempunyai pengaruh yang searah dengan pemahaman siswa (Y), apabila variabel penggunaan media *powerpoint* (X_2) naik 1 satuan maka pemahaman siswa (Y) akan naik sebesar 0,377 dan apabila variabel penggunaan media *powerpoint* (X_2) turun 1 satuan maka pemahaman siswa (Y) akan turun sebesar 0,377.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Strategi *Prediction Guide* terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

Berdasarkan pengujian satu sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ dan dengan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 38-2-1 = 35$ diperoleh $t_{tabel} = 2,030$. Hasil perhitungan pada regresi linear diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,696. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,696 > 2,030$), dan nilai $0,011 < 0,05$. Berarti bahwa semakin baik penggunaan strategi yang diterapkan oleh guru maka semakin tinggi pula tingkat pemahamannya. Sebaliknya, apabila strategi yang diterapkan guru bersifat monoton, maka pemahaman siswa akan menurun. Hasil penelitian mendukung penelitian Zuhrotul Jannah yang menyatakan bahwa strategi *prediction guide* yang diterapkan oleh guru ternyata mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa.¹³ Setiap penggunaan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Strategi pembelajaran *Prediction Guide* merupakan strategi pembelajaran yang tepat digunakan agar siswa memiliki perhatian yang tinggi terhadap materi yang akan disampaikan dari awal sampai akhir.

Strategi ini mengharuskan siswa untuk memprediksi materi yang memiliki tujuan dalam penggunaannya dalam pembelajaran, diantaranya yaitu:

a) Mengoptimalkan pembelajaran pada aspek afektif

Strategi pembelajaran afektif berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif dan strategi pembelajaran psikomotorik (keterampilan). Afektif berhubungan dengan nilai (*value*) yang sulit diukur, oleh karena menyangkut kesadaran seseorang

¹³ Zuhrotul Jannah, *Pengaruh Penggunaan Strategi Prediction Guide (Tebak Pelajaran) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kelas VII Sidayu Gresik*, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2010, hlm. 2.

yang tumbuh dari dalam. Nilai adalah suatu konsep yang berada dalam pikiran manusia yang sifatnya tersembunyi, tidak dalam dunia empiris.¹⁴

b) Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran

Sering terjadi selama ini proses pembelajaran yang berlangsung banyak diarahkan kepada proses mendengarkan dan menghafalkan informasi yang disajikan oleh guru, siswa bersifat pasif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa hanya memperoleh kemampuan intelektual (kognitif) saja. Idealnya proses pembelajaran itu menghendaki hasil belajar yang seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, ketika siswa dalam keadaan pasif menerima pelajaran, maka tidak menutup kemungkinan dia akan mudah melupakan informasi yang disampaikan oleh guru.

Berbeda halnya ketika siswa ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dia akan mencari sendiri pengertian dan membentuk pemahamannya sendiri dalam pikiran mereka. Sehingga pengetahuan baru yang disampaikan oleh guru dapat diinterpretasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

Berdasarkan pengujian satu sisi yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ dan dengan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 38-2-1 = 35$ diperoleh $t_{tabel} = 2,030$. Hasil perhitungan pada regresi linear diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,169. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($4,169 > 2,030$) dan nilai $0,000 < 0,05$. Berarti bahwa semakin menarik media pembelajaran yang diterapkan oleh guru maka semakin tinggi pula tingkat pemahamannya. Sebaliknya, apabila guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik, maka pemahaman siswa akan menurun. Hasil penelitian mendukung penelitian Nira Elpira dan Anik Ghufron yang menyatakan bahwa penggunaan media *powerpoint* pada mapel IPA terbukti berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar.¹⁵

¹⁴ Zuhrotul Jannah, *Pengaruh Penggunaan Strategi Prediction Guide (Tebak Pelajaran) terhadap Prestasi Belajar Siswa...*, hlm. 26-27.

¹⁵ Nira Elpira dan Anik Ghufron, *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD*, Jurnal

Penggunaan media pembelajaran yang baik akan meningkatkan keaktifan dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya penggunaan media *powerpoint*. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa akan tertarik dengan tampilan *powerpoint* sehingga memungkinkan mereka untuk memperhatikan apa yang diajar oleh guru dan membantu guru dalam menyajikan dan memperjelas materi pelajaran dengan kegiatan yang variatif dan suasana yang tidak membosankan. Dengan demikian, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Penggunaan media *powerpoint* memiliki keunggulan, diantaranya:

- a) Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas.
- b) Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi.
- c) Dapat digunakan berulang-ulang.
- d) Lebih sehat dibandingkan menggunakan papan tulis.

Disamping memiliki kelebihan, media *powerpoint* juga memiliki kelemahan, diantaranya adalah:

- a) Pengadaan alat mahal dan tidak semua sekolah memiliki.
- b) Memerlukan perangkat keras (komputer) dan LCD untuk memproyeksikan pesan.
- c) Memerlukan ketrampilan khusus dan kerja yang sistematis untuk menggunakannya.

3. Pengaruh Strategi *Prediction Guide* dan Penggunaan Media *Powerpoint* terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 29% (11 responden), sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 71% (27 responden). Berdasarkan hasil uji simultan dengan menggunakan uji F menghasilkan besaran nilai F_{hitung} sebesar 9,517. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan nilai $df = k$ lawan $N-k-1$ atau 2 lawan 35, maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,27.

Nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($9,517 > 3,27$), maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel

dependen, artinya ada pengaruh antara strategi *prediction guide* dan penggunaan media *powerpoint* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara. Dengan menggunakan strategi *prediction guide* yang dapat mengaktifkan siswa dan media *powerpoint* yang dapat membuat siswa lebih tertarik untuk memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, maka secara langsung siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Strategi *prediction guide* adalah strategi yang berpusat pada siswa dan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Jadi siswa akan aktif dan perhatian selama pembelajaran khususnya dalam pembelajaran SKI yang terkesan membosankan karena didominasi oleh metode dan strategi klasik. Strategi *prediction guide* mengajak siswa aktif secara fisik dan mental, serta dapat mempertahankan perhatian siswa dari awal sampai akhir pembelajaran.¹⁶

Penerapan strategi *prediction guide* dan penggunaan media *powerpoint* merupakan solusi yang sangat tepat untuk mengatasi permasalahan yang sedang melanda dalam proses belajar mengajar disemua lembaga pendidikan khususnya pembelajaran SKI yang kurang dapat dipahami siswa karena mengisahkan masa lampau. Seorang guru harus mempunyai ide yang kreatif bagaimana materi yang disampaikan dapat diterima oleh murid untuk meningkatkan pemahaman siswa yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menampilkan kreasi yang berbeda dengan pendekatan yang berpusat pada siswa, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan bisa membuat siswa kagum akan materi yang disampaikan.

¹⁶ Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, Insan Madani, Yogyakarta, 2004, hlm. 4.